

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan



GAMBAR 1. 1

Logo Surya Yudha Park

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

Surya Yudha Park atau sering dikenal dengan istilah SYP merupakan destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Surya Yudha Park dapat dikatakan wisata yang memiliki fasilitas atau destinasi yang lengkap. Alasannya adalah Surya Yudha Park ini dilengkapi dengan penginapan hingga wisata lainnya.

Berikut Profil dari Surya Yudha Park secara singkat.

- a. Nama Perusahaan : Surya Yudha Park
- b. Nama Founder & Owner : Satriyo Yudiarto
- c. Alamat :
 1. Surya Yudha Park
Jalan Raya Rejasa Km. 1 Kec.
Madukara Kab. Banjarnegara
53482
 2. Surya Yudha Park 2
Jalan Raya Gotong Royong
Kec. Banjarnegara, Kab.
Banjarnegara 53482

- d. Tahun Berdiri : 15 Mei 2010
- e. Media Sosial
 - Instagram :
 - 1. Surya Yudha Park
@suryayudhapark
 - 2. Surya Yudha Cinema
@suryayudhacinema
 - 3. Historia Café
@historiacafesyp
 - 4. Surya Yudha Park 2
@suryayudhapark2
 - Tiktok :
 - 1. Surya Yudha Park
@suryayudhapark
 - 2. Surya Yudha Park 2
@syp2_banjarnegara
- f. Website : www.suryayudhapark.com

1.1.2 Visi, Misi dan Prinsip Dasar Kerja Perusahaan

1. Visi

“Menjadikan Kawasan Wisata Terpadu, Terbesar dan Terbaik Di Jawa Tengah”.

2. Misi

- a. Selalu berinovasi untuk menciptakan produk pariwisata yang memiliki karakteristik unik serta selalu konsisten dalam pelayanan prima.
- b. Menciptakan SDM yang *profesional* dan senantiasa dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Mengembangkan bisnis perusahaan kearah yang lebih baik dengan berinvestasi terhadap fasilitas perusahaan.
- d. Memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan pengeluaran.

3. Prinsip Dasar Perusahaan

- a. Jujur.
- b. Tanggung Jawab.
- c. Visioner.
- d. Disiplin.
- e. Kerja sama.
- f. Adil.
- g. Peduli.

1.1.3 Produk Perusahaan

Surya Yudha Park menyediakan berbagai macam produk dan jasa. Berikut adalah produk serta rincian dari Surya Yudha Park.

1. Hotel dengan Bintang 3



GAMBAR 1. 2

Surya Yudha Hotel

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

Hotel bintang tiga milik Surya Yudha Park ini memiliki 171 kamar dengan 2 Villa. Bagi pengunjung yang memesan kamar hotel akan mendapatkan 2 keuntungan, yaitu :

- a. *Breakfast* berlaku untuk 2 orang kecuali pengunjung yang memesan tipe kamar *Family Room breakfast* untuk 4 orang.
- b. *Free charge* masuk *waterpark / waterboom* dan *private pool* Surya Yudha Baysands.



GAMBAR 1. 3

Kamar Hotel Surya Yudha

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

Berikut adalah daftar jenis-jenis kamar hotel yang Surya Yudha Park beserta fasilitas yang disediakan.

TABEL 1. 1 Jenis Kamar Hotel Surya Yudha Park

NO	ROOM TYPE	HOTEL CAPT	FASILITAS
1.	<i>President Suite</i>	1	TV, AC, <i>Mini bar</i> , <i>Kitchen set</i> , <i>Bathtub</i> , <i>Shower</i> , Air panas dan dingin.
2.	<i>Royal Suite</i>	4	TV, AC, <i>Mini bar</i> , <i>Kitchen set</i> , <i>Bathtub</i> , Air panas dan dingin.
3.	<i>Family</i>	5	TV, AC, Air panas & dingin
4.	<i>Executive</i>	8	TV, AC, <i>Shower</i> , <i>Bathtub</i> , Air panas & dingin
5.	<i>Duluxe</i>	46	TV, AC, <i>Shower</i> Air panas & dingin
6.	<i>Superior</i>	61	TV, AC, <i>Shower</i> Air panas & dingin
7.	<i>Standard</i>	31	TV, AC, <i>Shower</i> Air panas & dingin
8.	Villa Flamingo	1 Villa (Empat Kamar)	TV, AC, <i>Kitchen Room</i> , <i>Living Room</i> , Air panas & dingin, tempat kamar mandi tiap kamar

9.	Villa Pelangi	1 Villa (Tiga Kamar)	TV, AC, <i>Kitchen Room</i> , <i>Living Room</i> , Air panas & dingin, tempat kamar mandi tiap kamar
10.	Wisata	5	TV, AC, <i>Shower</i> Air panas & dingin

Sumber : Dokumen Perusahaan, diolah penulis 2022

2. MICE (*Meeting, Incentive, Conference , Exhibition*)



GAMBAR 1. 4

Golden Ballroom Surya Yudha

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

MICE adalah singkatan dari *meetings, incentives, conference and exhibitions* . Menurut Dwyer dan Forsyth, 1997; Hing et al., 1998 dalam Seebaluck, Naidoo dan Ramseook-Munhurrun, 2013 MICE merupakan salah satu sektor dalam industri pariwisata yang berkembang sangat pesat . MICE juga menyediakan berbagai macam paket, ruangan tersebut dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan maupun *event*. 9 kategori ruangan MICE Surya Yudha Park diantaranya adalah sebagai berikut.

TABEL 1. 2 Daftar Nama Ruangan MICE Surya Yudha

NO	Venue	Square Meter
1.	<i>Golden Ballroom</i>	18m x 20 m
2.	<i>Rejasa Room</i>	17m x 16m

3.	Balai Apoeng	14m x 40m
4.	Kencana Room	18m x 7m
5.	Yudha Room	6,5m x 13,5m
6.	Plumbon Room	9m x 12m
7.	Surya Room	9,4m x 17,6m
8.	Madukara Room	10,5m x 13m
9.	Baysands	10m x 20m

Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022

3. *Water Park* atau *Water Boom*



GAMBAR 1.5

Surya Yudha Water Park

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

4. Rumah Bernyanyi Keluarga (Karaoke)



GAMBAR 1. 6
Rumah Bernyanyi Keluarga Surya Yudha Park
Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

5. Surya Yudha Cinema



GAMBAR 1. 7
Surya Yudha Cinema
Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

6. Surya Yudha Manasik Haji



GAMBAR 1. 8
Manasik Haji Surya Yudha Park
Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

7. Wisata Alam dan Petualangan



GAMBAR 1. 9

Rafting Sungai Serayu

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

8. *City Tour* Banjarnegara



GAMBAR 1. 10

City Tour Tampomas

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022



GAMBAR 1. 11

City Tour Dataran Tinggi Dieng

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

9. Historia Café



GAMBAR 1. 12

Historia Café

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

10. Billiard Center



GAMBAR 1. 13

Billiard Surya Yudha

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

11. Sports Center



GAMBAR 1. 14

Surya Yudha Sport Center

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

12. Surya Yudha Park 2



GAMBAR 1. 15

Surya Yudha Park 2

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

13. Villa Serayu Surya Yudha Park 2



GAMBAR 1. 16

Villa Serayu Surya Yudha Park 2

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

14. *Meeting Room* Surya Yudha Park 2



GAMBAR 1. 17

Cactus Meeting Room

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

15. Surya Yudha Baysands

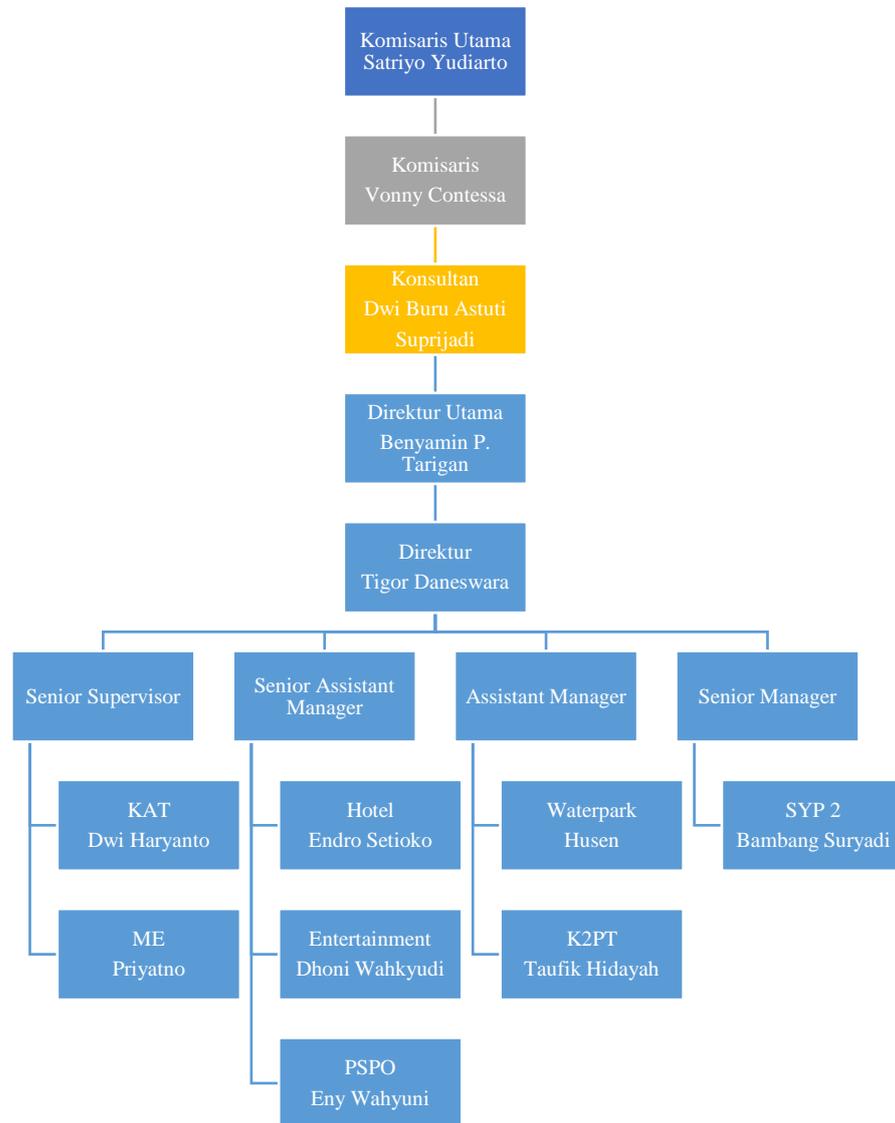


GAMBAR 1. 18

Surya Yudha Baysands

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

1.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan



GAMBAR 1. 19
Struktur Organisasi Perusahaan

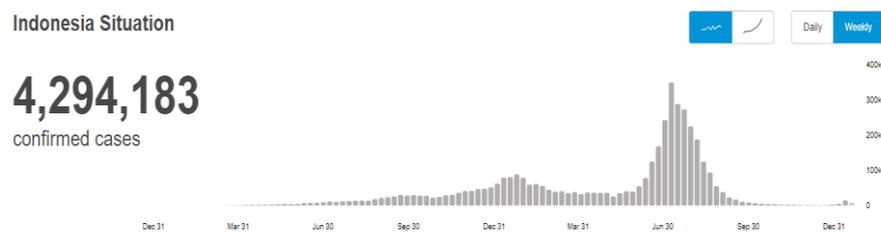
Sumber : Dokumen Perusahaan, (Diolah Penulis 2022)

1.2 Latar Belakang

Pada Desember 2019 terkuak adanya virus Covid-19 yang dinyatakan oleh pemerintah China. Setelah dilakukan identifikasi, menurut data pemerintah China, kasus pertama Covid-19 teridentifikasi pada 17 November 2019 merupakan pria asal Wuhan, China. Hingga

pada akhir Desember 2019 kasus Covid-19 meningkat hingga mencapai 266 kasus. (sumber : <https://lifestyle.okezone.com/> ,diakses 26 Januari 2022)

Kasus Covid-19 mulai menyebar hingga ke penjuru dunia, negara Indonesia salah satunya. Pada Senin, 2 Maret 2020 di Istana Negara, Presiden Indonesia yaitu Bapak Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Beliau menyampaikan bahwa ada dua Warga Negara Indonesia terpapar virus Covid-19 yang merupakan ibu dan anak berasal dari Depok, Jawa Barat. Hal tersebut terjadi setelah ibu dan anak tersebut berinteraksi dengan warga negara Jepang. (sumber : <https://nasional.kompas.com/> , diakses 26 Januari 2022)



GAMBAR 1. 20
Grafik Kasus Covid-19 dari 30 Desember 2019 – 24 Januari 2022
Di Indonesia

Sumber : World Health Organization (WHO)

Menurut data *World Health Organization* atau (WHO), kasus Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan dari 2 Maret 2020. Pada 25 Januari 2021 kasus Covid-19 bertambah mencapai 89.052 kasus. Jumlah tersebut merupakan angka paling tinggi dibandingkan sebelumnya. Kemudian kasus Covid-19 di Indonesia sempat mengalami penurunan hingga 28,41% pada 10 Mei 2021. Namun pada 12 Juli 2021 mengalami peningkatan drastis mencapai 350.273 kasus meningkat 44,07%. Angka tersebut menjadi angka tertinggi kasus Covid-19 di Indonesia.

Guna mengurangi angka kasus Covid-19 di Indonesia, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan. Mulai dari

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau dikenal dengan istilah PSBB yang diumumkan oleh pemerintah pada tanggal 30 Maret 2020. PSBB dilakukan selama 2 minggu dan diperpanjang menyesuaikan dengan data kasus Covid-19. Setelah diberlakukannya kebijakan PSBB, pemerintah Indonesia Kembali mengeluarkan kebijakan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Jawa dan Bali dimulai pada 11 Januari 2021 hingga 25 Januari 2021. PPKM diperpanjang berkali-kali oleh pemerintah. Dari PPKM Mikro, PPKM Darurat hingga PPKM Level 1-4. (sumber : <https://www.kompas.com/> ,diakses pada 26 Januari 2022)

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya kasus Covid-19 di Indonesia dan berbagai kebijakan yang diambil oleh Pemerintah ini berdampak buruk bagi masyarakat Indonesia sendiri. Dampak buruk dari Covid 19 menyerang berbagai macam aspek. Mulai dari ekonomi, pendidikan hingga pariwisata mulai mengalami penurunan yang sangat drastis.



GAMBAR 1. 21
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Periode Juli 2019 – Juli 2020

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Pariwisata merupakan sector yang cukup besar dan berpengaruh di Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan berbagai macam flora dan fauna. Tidak dipungkiri bahwa Indonesia menarik perhatian wisatawan asing dari berbagai macam negara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, wisatawan asing

berkunjung ke Indonesia dengan tujuan untuk berlibur sebanyak 59% dan sisanya bertujuan bisnis.

Promosi harus terus dilakukan guna meningkatkan jumlah kunjungan dan memperbaiki keadaan yang memburuk akibat Covid-19 khususnya pada sector pariwisata ini. Promosi pada dasarnya adalah sebuah proses mengenalkan, memberitahukan serta mengingatkan produk dan jasa yang dihasilkan sebuah perusahaan atau penyedia jasa kepada calon konsumen maupun konsumen pengguna jasa, agar mereka memiliki keinginan untuk memiliki jasa melalui proses pembelian. (*sumber* : Didin Fatihudin, M. Anang Firmansyah : 2019).

Sistaningrum (2002) menjelaskan tujuan promosi adalah empat hal, yaitu memperkenalkan diri, membujuk, modifikasi dan membentuk tingkah laku serta mengingatkan kembali tentang produk dan perusahaan yang bersangkutan. (*sumber* : Didin Fatihudin, M. Anang Firmansyah : 2019).

Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang biasa disebut dengan Promotion Mix atau Bauran Promosi. Jenis-jenis bauran promosi adalah sebagai berikut.

1. *Personal Selling* atau Pemasaran Personal
2. *Advertising* atau Periklanan
3. *Sales Promotion* atau Promosi Penjualan
4. *Public Relation* atau Publisitas
5. *Direct Marketing* atau Pemasaran Langsung

(*sumber* : M. Anang Firmansyah : 2020)

Menurut Dr. M. Anang Firmansyah, S.E.,M.M dalam bukunya Komunikasi Pemasaran, menjelaskan *Personal Selling* merupakan bagian dari kegiatan promosi yang dilakukan secara tatap muka, alat promosi yang bersifat lisan kepada seseorang maupun calon pembeli dengan maksud untuk menciptakan transaksi pembelian yang saling menguntungkan satu sama lain dengan menggunakan manusia sebagai alat promosinya. Namun, pada pandemic Covid-19 ini, kegiatan promosi dengan cara personal selling lebih terbatas dengan adanya

aturan atau kebijakan pemerintah seperti PSBB dan PPKM. Sehingga kegiatan personal selling tidak dapat tatap muka, solusinya adalah melalui daring atau dalam jaringan. Misalnya melalui media sosial WhatsApp, Instagram, atau melalui zoom meeting dan lain sebagainya.

Sector pariwisata sangat luas dimana baik wisata alam maupun wisata buatan, termasuk penginapan baik homestay maupun hotel termasuk ke dalamnya. Sehingga sector pariwisata mengalami penurunan cukup drastis dari berbagai sector di dalamnya.

TABEL 1. 3
Jumlah Daya Tarik Wisata Jawa Tengah

NO	Destinasi Wisata	Jumlah
1.	Wisata Alam	341
2.	Wisata Budaya	158
3.	Wisata Buatan	295
4.	Wisata Khusus Minat	66
5.	Wisata Lainnya	96
Total		1024

*Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2020
(Diolah Penulis 2022)*

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang cukup baik adalah Jawa Tengah. Menurut data dari tabel diatas, pariwisata di Jawa Tengah dapat dibilang sangat maju dan beragam. Selain itu jumlah usaha pariwisata di Jawa Tengah mencapai 676 usaha dan 1896 untuk usaha kuliner baik restoran maupun rumah makan. Tidak dipungkiri bahwa pariwisata Jawa Tengah memiliki potensi yang cukup tinggi.



GAMBAR 1. 22

Statistik Jumlah Wisatawan Mancanegara Jawa Tengah Tahun 2015-2020

Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2020, Diolah Penulis 2022



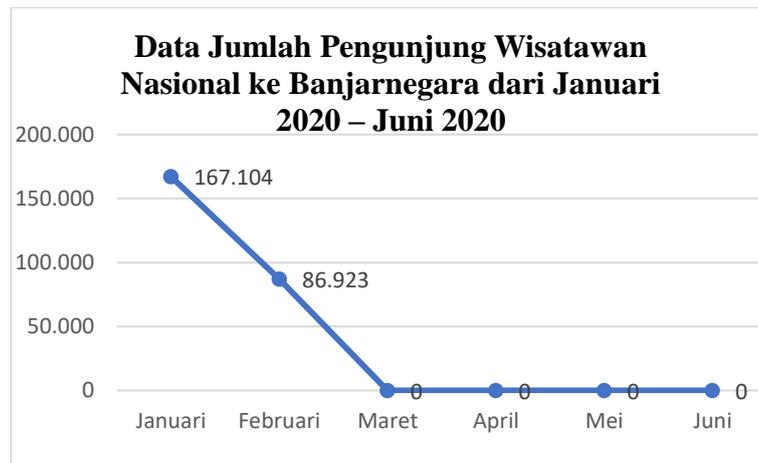
GAMBAR 1. 23

Statistik Jumlah Wisatawan Nusantara Jawa Tengah Tahun 2015-2020

Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2020, Diolah Penulis 2022

Berdasarkan data dari draft buku pariwisata Jawa Tengah dalam angka tahun 2020, jumlah wisatawan baik wisatawan nasional maupun internasional dari tahun 2015 meningkat hingga tahun 2019 mencapai 691.699 wisatawan asing dan 57.900.863 wisatawan nasional. Namun jumlah tersebut menurun drastis akibat pandemic Covid-19 berkurang

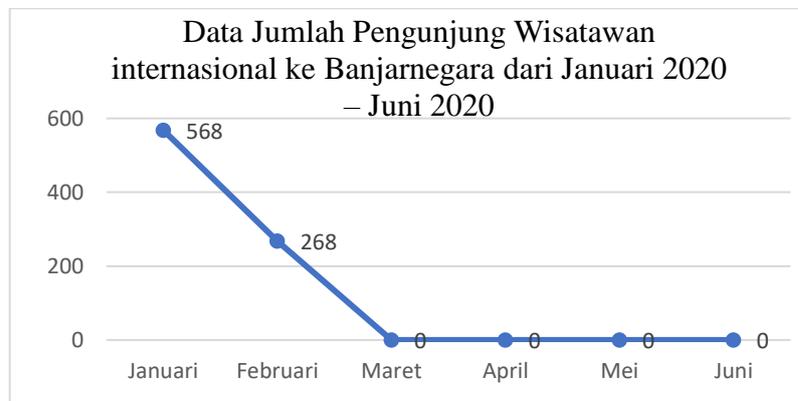
menjadi 8.776.257 untuk wisatawan nasional dan 53.399 untuk wisatawan mancanegara.



GAMBAR 1. 24

Data Jumlah Pengunjung Wisatawan Nasional ke Banjarnegara dari Januari 2020 – Juni 2020

Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2020, Diolah Penulis 2022



GAMBAR 1. 25

Data Jumlah Pengunjung Wisatawan internasional ke Banjarnegara dari Januari 2020 – Juni 2020

Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2020, Diolah Penulis 2022

Hal tersebut juga dirasakan oleh salah satu daerah di Jawa Tengah yaitu Banjarnegara. Menurut data dari draft buku pariwisata Jawa Tengah tahun 2020, pada bulan Januari hingga Februari 2020

mengalami penurunan kurang lebih sebanyak 50% baik dari wisatawan nasional ataupun internasional. Kemudian pada bulan Maret hingga Juni 2020 Kabupaten Banjarnegara tidak ada kunjungan dari wisatawan baik wisatawan nasional maupun wisatawan internasional.



GAMBAR 1. 26

Surya Yudha Park Banjarnegara

Sumber : Dokumentasi Perusahaan,2022

“Satu Kawasan Beragam Fasilitas” sebuah kalimat yang menggambarkan Surya Yudha Park di Kabupaten Banjarnegara. Surya Yudha Park menawarkan berbagai macam fasilitas dimulai dari penginapan, waterpark, bioskop, cafetaria hingga menawarkan fasilitas city tour di Banjarnegara. Tidak bisa dipungkiri jika Surya Yudha Park menjadi destinasi tujuan utama wisata favorit. Sehingga dari awal berdirinya Surya Yudha Park mengalami peningkatan kunjungan wisatawan. Sampai terjadinya wabah Covid-19 di Indonesia, pengunjung Surya Yudha Park mengalami penurunan drastis.

NO	KAB/KOTA	JENIS WISATA	NAMA DAYA TARIK WISATA	TENAGA		SUB TOTAL		
				L	P	NUSANTARA	MANCANEGARA	PENDAPATAN/(Rp)
1.	Banjarnegara							
		Wisata Buatan	Anglir Mendung Paweden	9	0	23,203	-	2,770,000
		Minat Khusus	Arung Jeram Serayu	9	2	5,440	-	434,527,000
		Wisata Budaya	Candi Dieng	0	0	413,866	3,848	1,090,665,000
		Wisata Buatan	D,Qiano Dieng	33	0	12,583	-	27,000,000
		Desa Wisata	Desa Wisata	25	10	-	-	-
		Wisata Buatan	Destinasi Tirta Sumbereja	10	10	-	-	-
		Wisata Alam	Kawah Candradimuka	25	10	-	-	-
		Wisata Alam	Kawah Sikidang	25	10	-	-	-
		Lain Lain	MICE Surya Yudha	8	3	63,862	-	231,300,000
		Wisata Budaya	Museum Kaliassa	0	0	9,122	-	6,000,000
		Wisata Buatan	Pemandian Cangkringang	10	10	-	-	-
		Minat Khusus	Pikas Bannyu Wong	20	15	16,485	-	227,578,050
		Minat Khusus	Serayu Adventure Indonesia	11	8	17,132	-	102,000,000
		Wisata Buatan	Serayu Park	32	10	9,349	-	22,600,000
		Wisata Buatan	Seruling Mas Zoo	31	3	250,864	-	-
		Wisata Alam	Sumur Jalatunda	25	10	-	-	-
		Wisata Buatan	Surya Yudha Park	16	4	154,195	-	-
		Lain Lain	Surya Yudha Sport Center	6	2	22,649	-	67,200,000
		Wisata Alam	Taman Wisata Curug Pitu	1	0	7,761	-	24,213,208
		Wisata Alam	Telaga Merdada	31	2	446,745	1,300	6,819,710,000
		Wisata Alam	Telaga Sewiwi	25	10	-	-	-
		SUB TOTAL		352	119	1,453,256	5,148	9,055,563,258

GAMBAR 1. 27

Daya Tarik Wisata Kab. Banjarnegara Surya Yudha Park Tahun 2019

Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2019

NO	KAB/KOTA	JENIS WISATA	NAMA DAYA TARIK WISATA	TENAGA		SUB TOTAL		
				L	P	NUSANTARA	MANCANEGARA	PENDAPATAN/(Rp)
1.	Banjarnegara							
		Wisata Buatan	Anglir Mendung Paweden	9	0	570	-	8.550.000
		Minat Khusus	Arung Jeram Serayu	9	2	985	-	162.525.000
		Wisata Budaya	Candi Dieng	0	0	81.892	561	1.245.210.000
		Wisata Buatan	D,Qiano Dieng	33	0	2.456	-	61.400.000
		Desa Wisata	Desa Wisata	25	10	-	-	-
		Wisata Buatan	Destinasi Tirta Sumbereja	10	10	-	-	-
		Wisata Alam	Kawah Candradimuka	25	10	812	-	4.060.000
		Wisata Alam	Kawah Sikidang	25	10	76.891	275	1.162.065.000
		Lain Lain	MICE Surya Yudha	8	3	12.929	-	158.470.550
		Wisata Budaya	Museum Kaliassa	0	0	1.092	-	5.460.000
		Wisata Buatan	Pemandian Cangkringang	10	10	-	-	-
		Minat Khusus	Pikas Bannyu Wong	20	15	2.860	-	315.902.500
		Minat Khusus	Serayu Adventure Indonesia	11	8	440	-	36.500.000
		Wisata Buatan	Serayu Park	32	10	1.020	-	5.100.000
		Wisata Buatan	Seruling Mas Zoo	31	3	32.373	-	569.211.300
		Wisata Alam	Sumur Jalatunda	25	10	2.400	-	12.000.000
		Wisata Buatan	Surya Yudha Park	16	4	20.445	-	102.225.000
		Lain Lain	Surya Yudha Sport Center	6	2	3.440	-	32.248.650
		Wisata Alam	Taman Wisata Curug Pitu	1	0	12.550	-	122.365.250
		Wisata Alam	Telaga Merdada	31	2	872	-	4.360.000
		Wisata Alam	Telaga Sewiwi	25	10	-	-	-
		SUB TOTAL		352	119	254.027	836	4.007.653.250

GAMBAR 1. 28

Daya Tarik Wisata Kab. Banjarnegara Surya Yudha Park Tahun 2020

Sumber : Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2020

Kedua data diatas merupakan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Banjarnegara khususnya Surya Yudha Park baik wisatawan lokal maupun internasional pada tahun 2019 dan 2020 yang tercatat dalam draft buku pariwisata Jawa Tengah. Terdapat 3 dari bagian Surya Yudha Park yaitu MICE Surya Yudha Park, Surya Yudha Park, dan Surya Yudha Sport Center. Pada tahun 2019 total bagian dari pengunjung dari ketiga bagian Surya Yudha Park tersebut mencapai 240.706 pengunjung dengan total pendapatan mencapai Rp. 280.500.000. total pendapatan tersebut belum termasuk Surya Yudha

Park, hanya total pendapatan dari MICE Surya Yudha Park dan Surya Yudha *Sport Center* saja.

Tahun 2020 total pengunjung Surya Yudha Park hanya mencapai 36.814 dengan total pendapatan sebesar Rp. 292.944.200 dari MICE Surya Yudha Park, Surya Yudha Park dan Surya Yudha *Sport Center*. Total pengunjung dan total pendapatan tahun 2019 menurun drastis pada tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid 19.

Dampak Covid 19 berlangsung hingga tahun 2021, dimana pemerintah memberlakukan kebijakan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Dampaknya adalah seluruh objek wisata di Banjarnegara ditutup sementara hingga 2 Agustus 2021. Hal tersebut disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Banjarnegara pada 27 Juli 2021. Kebijakan penutupan objek wisata Banjarnegara kemudian diperpanjang hingga 18 Oktober 2021. Perpanjangan penutupan objek wisata tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, Agung Yusianto. Sehingga kebijakan tersebut menyebabkan Surya Yudha Park ditutup sementara. Selain itu, pada tanggal 16 Juli 2021 Surya Yudha Cinema yang merupakan satu satunya bioskop di Banjarnegara dan bagian dari Surya Yudha terpaksa tutup sementara seiring dengan kebijakan pemerintah. (sumber : <https://travel.okezone.com/> , <https://republika.co.id/> , <https://industri.kontan.co.id/> , diakses pada 7 Februari 2022)

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan Surya Yudha Park, diperlukan pengembangan secara signifikan. Sejalan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Strategi Personal Selling Menggunakan Metode Triangulasi Pada Surya Yudha Park Banjarnegara Tahun 2022”***.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perancangan strategi *personal selling* yang dilakukan Surya Yudha Park pada tahun 2022 ?
2. Bagaimana penerapan strategi *personal selling* yang dilakukan Surya Yudha pada tahun 2022 ?
3. Bagaimana hasil evaluasi strategi *personal selling* yang dilakukan Surya Yudha Park untuk meningkatkan jumlah wisatawan pada tahun 2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perancangan strategi *personal selling* yang dilakukan oleh Surya Yudha Park pada tahun 2022.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi *personal selling* yang dilakukan oleh Surya Yudha Park pada tahun 2022.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi strategi *personal selling* yang dilakukan oleh Surya Yudha Park pada tahun 2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk berbagai kepentingan dengan peningkatan jumlah wisatawan pada tempat wisata, seperti :

1. Memberikan ilmu baru sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi *personal selling* Surya Yudha Park.
2. Memberikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan *personal selling* pada objek wisata.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk berbagai kepentingan dengan peningkatan jumlah wisatawan pada tempat wisata, seperti :

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan mengenai strategi *personal selling* pada objek wisata.
2. Bagi Surya Yudha Park
Memberikan rekomendasi serta bahan pertimbangan untuk Surya Yudha Park dalam membuat strategi *personal selling*.
3. Bagi Pembaca
Memberikan referensi bacaan untuk menjadi gambaran dalam strategi *personal selling* pada objek wisata.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki beberapa batasan-batasan permasalahan. Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian adalah Surya Yudha Park Banjarnegara.
2. Variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah *Personal Selling* yang dilakukan oleh Surya Yudha Park.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan 17 Januari 2022 hingga 28 Juni 2022.
4. Pada penelitian ini hanya berfokus kepada pemasaran menggunakan *personal selling* tidak termasuk pengunjung individu.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Sistematika penulisan ini menjelaskan isi dari setiap bab yang ditulis oleh peneliti, sehingga sistematika ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini. peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut.

- a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum. Gambaran umum pada Bab I ini terdapat objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab II ini peneliti menjelaskan dengan jelas dan ringkas mengenai hasil kajian kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian serta teori yang berhubungan dengan Wisata *Tourism* dan peningkatan jumlah konsumen dalam buku teks maupun dalam jurnal terpercaya.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab III peneliti menegaskan mengenai metode penelitian dan Teknik yang digunakan oleh penulis guna mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan pada penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hal yang terdapat pada Bab IV ini adalah peneliti menjelaskan mengenai hasil dari penelitian dan hasil dari penelitian tersebut dijelaskan secara sistematis dan kronologis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bentuk kesimpulan dari Bab V ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, dan menjelaskan mengenai hasil analisis penelitian serta keseluruhan bab dengan disertai saran atau solusi.